

TESIS

JEJARING PENDIDIKAN LINGKUNGAN

**Studi tentang Pemanfaatan Jaringan Sosial diantara Organisasi Pemuda Lingkungan
(OPL) di Yogyakarta**



Disusun oleh :

Adityo Nugroho 14/373311/PSP/5254

**PASCASARJANA SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA**

2016



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

JEJARING PENDIDIKAN LINGKUNGAN Studi tentang Pemanfaatan Jaringan Sosial diantara
Organisasi Pemuda
Lingkungan (OPL) di Yogyakarta
ADITYO NUGROHO, Dr. Suharko
Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

JEJARING PENDIDIKAN LINGKUNGAN Studi tentang Pemanfaatan Jaringan Sosial diantara Organisasi Pemuda Lingkungan (OPL) di Yogyakarta

dipersiapkan dan disusun oleh

Adityo Nugroho
14/373311/PSP/05254

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada tanggal 11 Mei 2016

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama

Dr. Suharko

Pembimbing Pendamping

Anggota Dewan Penguji Lain

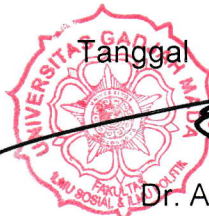
Dr. M. Najib Azca, M.A.

Drs. Purwanto, M.Phil.

Dewi Cahyani Puspitasari, M.A.

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Master

Tanggal 11 Juni 2016


Dr. Arie Sujito

Ketua Program Studi S2 Sosiologi

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adityo Nugroho

NIM : 14/373311/PSP/05254

Jurusan : Sosiologi

Judul Tesis : JEJARING PENDIDIKAN LINGKUNGAN
Studi tentang Pemanfaatan Jaringan Sosial diantara Organisasi Pemuda
Lingkungan (OPL) di Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar master pada suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dijadikan referensi dalam naskah ini dan telah disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan tanggung jawab dan bersedia menerima sanksi apabila kemudian diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 11 Juni 2016

Adityo Nugroho

Pengerjaan tulisan ini memerlukan waktu yang tidak sebentar. Rekam jejak awal dimulai dari keikutsertaan penulis dalam penelitian tentang keberadaan Organisasi Pemuda Lingkungan (OPL) di empat kota besar Indonesia. Berlanjut masih tertariknya penulis akan kajian yang sama pada masa kuliah program Pascasarjana Sosiologi UGM. Ditambah lagi pergaulan penulis dengan beberapa aktor yang terlibat dalam pengorganisasian OPL di Yogyakarta.

Memasuki masa tesis, penulis kembali tertarik pada kajian yang sama pula. Hanya saja karena keterbatasan waktu dan biaya sehingga wilayah penelitian difokuskan di Yogyakarta. Penelitian dimulai dari observasi lapangan dan media online. Selanjutnya pengambilan data bertemu dengan ketua ataupun pengurus dari 21 OPL di Yogyakarta. Pada akhirnya data yang sudah terkumpul dianalisis kemudian diolah dalam bentuk tulisan.

Penulis ingin mengucapkan terimakasih pada beberapa pihak.

- ❖ Allah Sang Maha Pencipta
- ❖ Bapak Mawardi dan Ibu Maria Goretti Kisni, atas dukungan yang tak terhingga
- ❖ Kartika Palupi Savitri, calon istriku yang setia mendampingi selama proses kuliah dan tesis, akhirnya M.A. & M.Sc. besok nikah ☺
- ❖ Dr. Suharko, selaku pembimbing yang mencerdaskan dan pihak yang pertama memperkenalkan penulis pada kajian lingkungan dan OPL
- ❖ Dr. M. Najib Azca, M.A., Drs. Purwanto, M.Phil., dan Mbak Dewi Cahyani Puspitasari, M.A. selaku penguji yang memberikan masukan sangat berharga
- ❖ Mbak Dwi & Editohar, kawan seperjuangan bimbingan Pak Harko yang selalu berbagi suka duka kajian tesis dan kehidupan, plus Kak Nyonyo yang selalu bergabung dengan kami mencari pencerahan ☺
- ❖ Kawan-kawan Pascasarjana Sosiologi UGM Angkatan 2014: Riris, Fitri, Yelly, Diyas, Dwijo, Tsany, Uci, Ardana, Nimas, Asti, Romo Maryono, Om Seto, Vendi, Ardi, Fadlan, Ryjan, Arif, Muliono
- ❖ Mas Sapto dan keluarga besar Padepokan ASA @Wedomartani, atas segala dukungan fasilitasnya
- ❖ Sahabat Pelangi: Tiqa-Ocit-Azis-Topik-Jojo, maturnuwun dukungan hampanya ☺
- ❖ Kawan-kawan Sosiologi Skripsi Juang
- ❖ Kawan-kawan pengkaji OPL di empat kota tahun 2013: Mas Mere, Sidiq, Fuji, dan Kiki
- ❖ Serta kawan-kawan OPL di Yogyakarta atas segala bantuannya

Permasalahan lingkungan semakin lama kian memprihatinkan. Memang kadang tak kasat, membuat kaum manusia enggan untuk bertindak.

Pemuda, suatu jenjang generasi yang memiliki semangat juang tinggi untuk melakukan perubahan. Di Indonesia sendiri jejak langkah kaum muda terekam dalam sejarah bangsa. Kongres Pemuda 1928, perjuangan melawan kolonialisme Belanda dan Jepang, sampai pada Reformasi '98. Kini pemuda meninggalkan jejaknya pada berbagai macam aksi-aksi yang memberikan dampak positif bagi masyarakat dan kehidupan. Salah satunya dengan bergerak mengatasi permasalahan lingkungan lewat Organisasi Pemuda Lingkungan (OPL).

Yogyakarta, salah satu kota besar yang di dalamnya terdapat berbagai macam OPL. Tumbuh subur sebagai respon kaum muda di kota ini atas berbagai permasalahan lingkungan yang timbul baik dalam skala lokal, nasional, maupun global.

Tesis ini berupaya untuk mendalami seluk beluk pergerakan OPL di Yogyakarta, utamanya dalam aksi pendidikan lingkungan. Sejumlah 21 OPL didalami untuk melihat bagaimana jejaring yang terbentuk dari aksi-aksi pendidikan lingkungan.

Adanya tulisan ini diharapkan dapat menambah wawasan akan gerakan lingkungan, terutama pendidikan lingkungan, yang dilakukan oleh para OPL, khususnya di Yogyakarta. Masih banyak celah dalam fokus kajian ini yang bisa lebih jauh digali dan dikembangkan untuk menjadi tulisan-tulisan berikutnya.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan tulisan ini. Salam.

Penulis

Permasalahan lingkungan menjadi isu besar yang marak diperbincangkan pada beberapa dekade belakangan. Kerusakan lingkungan timbul akibat dari perubahan iklim, kepunahan sumber daya alam, sampai pada kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh ulah manusia. Berbagai kalangan mencoba untuk meningkatkan kesadaran lingkungan melalui berbagai cara. Salah satu aktor yang turut serta untuk mengkampanyekan gerakan lingkungan adalah kaum muda yang terkumpul dalam suatu komunitas/organisasi yang bernama Organisasi Pemuda Lingkungan (OPL). Salah satu kota besar yang memiliki jumlah OPL relatif banyak adalah Yogyakarta dengan jumlah 21 (dua puluh satu) OPL. Salah satu dari gerakan lingkungan OPL yang menonjol adalah aksi pendidikan lingkungan.

Aksi pendidikan lingkungan oleh OPL di Yogyakarta dilakukan dengan cara yang berbeda-beda sesuai karakteristik masing-masing. Menariknya walaupun tidak memiliki wadah berjejaring, diantara OPL kerap kali saling berjejaring dalam aksi-aksi pendidikan lingkungan. Berjejaring mereka lakukan karena wilayah pergerakan mereka sama yaitu Yogyakarta. Maka menarik untuk melihat pola berjejaring diantara OPL dalam pendidikan lingkungan di Yogyakarta, baik dalam bentuk jejaring ataupun peran aktor-aktornya. Penelitian ini juga mencoba untuk menganalisis strategi yang bisa dilakukan OPL dalam memanfaatkan jejaring sosial untuk mendukung pencapaian pendidikan lingkungan di Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan jaringan sosial dengan metode analisis *Social Network Analysis (SNA)*. Lokasi penelitian berada di Yogyakarta dengan melibatkan 21 (dua puluh satu) OPL yang masing-masing diwakili oleh ketua atau pengurus yang kompeten.

Analisis menggunakan SNA memperlihatkan bahwa tingkat kepadatan jejaring pendidikan lingkungan masih rendah dengan hanya 92 relasi dari total kemungkinan 420. Jejaring terbagi ke dalam satu komponen utama yang berisi 19 OPL dan dua komponen lain yang masing-masing berisi 1 OPL yang terisolasi. Jarak rata-rata OPL untuk bisa saling terhubung adalah 2 langkah dengan diameter atau jarak terjauh 3 langkah (di luar OPL terisolasi). Terdapat tiga OPL yang menjadi sentral jejaring, yaitu Earth Hour (EH) Jogja, Jogja Berkebum, dan Koalisi Pemuda Hijau (Kophi) Jogja. Aksi pendidikan lingkungan diinisiasi OPL sebagai bagian dari kontribusi gerakan lingkungan. Jejaring diperlukan sebagai ajang untuk saling berkomunikasi dan berbagi pengetahuan terkait aksi pendidikan lingkungan. Dengan kondisi yang ada diperlukan pengelolaan jejaring untuk mendukung aksi pendidikan lingkungan. Salah satu strateginya adalah meningkatkan aktivitas berjejaring masing-masing OPL ataupun konsolidasi ketiga aktor sentral untuk memperkuat jejaring. Selain itu media online juga bisa dimaksimalkan untuk mendukung aksi pendidikan lingkungan.

Kata Kunci : Kaum Muda, Organisasi Pemuda Lingkungan (OPL), Pendidikan Lingkungan, Yogyakarta, Jejaring Sosial, *Social Network Analysis (SNA)*

Environmental issues have become a worldwide concern in the last decade. Natural damage caused by climate change and the vanishment of natural resources as well as the damage caused by human being have become more severe through times. Various parties have been trying to increase social awareness. One of the actors who have an active role on doing environmental campaigns is Youth Environmental Organizations (YEO). Yogyakarta is considered to have the greatest number of YEO in Indonesia with a total number of 21 YEOs. Among these YEOs, environmental education is the most popular approach.

The style of environmental education is different between one YEO to another. It depends on the characteristics of the group. Interestingly, this society often collaborates one to each other on going on their environmental education action despite of the unavailability of developed networking. Generally, the collaboration is formed because this society works on the same area. Thus, it is interesting to see the networking pattern of this society on going on their environmental education action, both the networking form itself as well as the role of its components. This research also tried to analyze what strategies can be done by the YEOs to make the use of social networking in order to achieve their goal on environmental education. This research has been done using Social Network Analysis (SNA) method with 21 YEOs in Yogyakarta is included. Each YEO is represented by its chairman or a selected committee member.

The results of SNA show that the density of environmental education networking is still low with only 92 relations presented out of 420 total possible relations. The presented networking is divided into a main component consisting of 19 YEOs. Two YEOs are isolated from this networking. Within the main component, the distance between each YEOs to be able to make a connection is two steps. Meanwhile, the maximum distance is three steps. There are three YEOs, Earth Hour (EH) Jogja, Jogja Berkebun, and Koalisi Pemuda Hijau (Kophi) Jogja, becoming the key of this networking. The action of environmental education has been initiated as a part of their contributions on their environmental movement. Networking is needed as media of communication and sharing knowledge between YEOs. Considering recent conditions, management of this networking is needed to support the environmental education program. This could be done by increasing the networking activity of each YEO or a consolidation by the three key components (Earth Hour (EH) Jogja, Jogja Berkebun, and Koalisi Pemuda Hijau (Kophi) Jogja) to strengthen this networking. In addition, the use of online media can also be optimized to support this program.

Keywords : Youth, Youth Environmental Organisations (YEO), Environmental Education, Yogyakarta, Social Networking, Social Network Analysis (SNA)

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Lembar Pernyataan	iii
Lembar Terimakasih	iv
Kata Pengantar	v
Abstrak	vi
<i>Abstract</i>	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Gambar	x
Daftar Grafik	xi
Daftar Tabel	xii
BAB 1 Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Tinjauan Pustaka	9
1.6 Landasan Teori	11
1.6.1 Gerakan Lingkungan OPL	11
1.6.2 Jaringan Sosial (<i>Social Network</i>)	17
1.6.3 <i>Social Network Analysis (SNA)</i>	19
1.7 Metode Penelitian	24
1.7.1 Subjek Penelitian	24
1.7.2 Lokasi Penelitian	25
1.7.3 Teknik Pemilihan Sampel Penelitian	25
1.7.4 Jenis Data Penelitian	26
1.7.5 Teknik Pengumpulan Data	26
1.7.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	28
BAB 2 Perkembangan Organisasi Lingkungan di Indonesia	30
2.1 Sejarah <i>Non Government Organization (NGO)</i> Lingkungan di Indonesia	31

2.1.1	Jejaring Pendidikan Lingkungan (JPL)	34
2.1.2	Forum Hijau Bandung (FHB)	42
2.2	Organisasi Pemuda Lingkungan (OPL) di Indonesia	44
2.3	Organisasi Pemuda Lingkungan (OPL) di Yogyakarta	48
BAB 3 Jejaring Pendidikan Lingkungan dari Organisasi Pemuda Lingkungan (OPL) di Yogyakarta		
3.1	Pendidikan Lingkungan OPL di Yogyakarta	65
3.1.1	Bentuk Aksi Pendidikan Lingkungan	66
3.1.2	Target Grup Pendidikan Lingkungan	71
3.2	Deskripsi Sociogram Pendidikan Lingkungan OPL di Yogyakarta	75
3.3	Pengelolaan Jejaring untuk Mendukung Aksi Pendidikan Lingkungan	85
3.4	Media Online Penunjang Aksi Pendidikan Lingkungan	89
BAB 4 Organisasi Pemuda Lingkungan (OPL) sebagai Aktor Pendidikan Lingkungan di Yogyakarta		
4.1	OPL sebagai Aktor Jejaring Pendidikan Lingkungan	97
4.2	Peran Aktor dalam Jejaring Pendidikan Lingkungan	99
4.3	Dinamika Aktor Jejaring	105
4.3.1	Aktor Sentral	105
4.3.2	Aktor Pinggiran	114
4.3.3	Aktor Terisolasi	117
4.4	Konsolidasi Aktor Sentral dalam Membangun Jejaring	119
4.5	Analisis SNA terhadap Kondisi Jejaring Pendidikan Lingkungan	123
BAB 5 Penutup		
5.1	Kesimpulan	124
5.2	Refleksi Teoritis	131
5.3	Refleksi Kritis	132
Daftar Pustaka		135
Lampiran		140

Gambar 2.1 Poster Salah Satu Kegiatan Pendidikan Lingkungan FHB	44
Gambar 2.2 Poster Kegiatan Silaturahmi Komunitas	49
Gambar 2.3 Logo Berbagai Organisasi Pemuda Lingkungan di Yogyakarta	50
Gambar 3.1 Sociogram Pendidikan Lingkungan Antar OPL di Yogyakarta	76
Gambar 4.1 <i>Ego Network</i> Earth Hour (EH) Jogja	111
Gambar 4.2 <i>Ego Network</i> Jogja Berkebun	112
Gambar 4.3 <i>Ego Network</i> Koalisi Pemuda Hijau (Kophi) Jogja	113
Gambar 4.4 Sociogram Pendidikan Lingkungan Antar OPL di Yogyakarta Tanpa Earth Hour (EH) Jogja, Jogja Berkebun, dan Koalisi Pemuda Hijau (Kophi) Jogja	120
Gambar 4.5 Sociogram Pendidikan Lingkungan Antar OPL di Yogyakarta <i>Ego Network</i> Earth Hour (EH), Jogja Jogja Berkebun, dan Koalisi Pemuda Hijau (Kophi) Jogja	122

Grafik 2.1 Pertumbuhan Anggota JPL Berdasarkan Tahun Berdiri Hingga November 1999 (n=61)	35
Grafik 2.2 Pendiri Organisasi Lingkungan Anggota JPL	36
Grafik 2.3 Tujuan Awal Berdirinya Organisasi Lingkungan Anggota JPL	37
Grafik 2.4 Kegiatan Utama Organisasi Lingkungan Anggota JPL (n=62)	39
Grafik 2.5 Target Grup Aksi Pendidikan Lingkungan Anggota JPL (n=64)	40
Grafik 2.6 Pendidikan Lingkungan Anggota JPL	41
Grafik 2.7 Tahun Pendirian OPL di Empat Kota (N=26)	46
Grafik 2.8 Persebaran OPL di Empat Kota (n=33)	47
Grafik 2.9 Tahun Berdiri OPL di Yogyakarta (n=21)	51
Grafik 2.10 Tipe OPL di Yogyakarta (n=21)	53
Grafik 2.11 Jumlah Anggota Aktif OPL di Yogyakarta (n=21)	60
Grafik 2.12 Sistem Rekrutmen Anggota OPL di Yogyakarta (n=21)	61
Grafik 3.1 Kepemilikan Media Online OPL di Yogyakarta (n=21)	90
Grafik 4.1 Tahun Berdiri OPL di Yogyakarta (n=21)	106

Tabel 1.1 Tabel Jenis Analisis Jaringan	20
Tabel 2.1 Daerah Asal Organisasi Lingkungan Anggota JPL (n=55)	38
Tabel 2.2 Sistem Rekrutmen dan Jumlah Anggota Aktif OPL di Yogyakarta (n=21)	63
Tabel 3.1 Deskripsi Data Jejaring	78
Tabel 3.2 Jumlah Relasi OPL dalam Jejaring	80
Tabel 3.3 Klik (minimal 5 anggota) Jejaring Pendidikan Lingkungan OPL di Yogyakarta	82
Tabel 4.1 <i>Multiple Centrality Measures</i> Aktor-aktor Jejaring Pendidikan Lingkungan OPL Yogyakarta	103
Tabel 4.2 <i>Ego Network</i> Aktor Sentral Jejaring Pendidikan Lingkungan OPL Yogyakarta	110